

## ANALISIS PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR WISATA PANTAI DUTA

JAZULI

Jazuli123@gmail.com

Pascasarjana Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang

### Abstract:

The main problem in this study is the increase in the economic welfare of the randu tata community with duta beach tourism. Since the presence of duta beach tourism. Researchers are interested in researching this problem because it is felt that there is a need for an in-depth study of the economic welfare of the people around randu tata after the duta beach tour. The method used in this research is a qualitative method using a phenomenological approach. The technique used in collecting data is by direct field observation and careful research on the research object. The data analysis technique used is descriptive qualitative analysis, the data processing process goes through three stages namely data reduction, data presentation and verification or drawing conclusions. Improving little by little. And the surrounding community is very happy with duta beach tourism, because their income is increasing.

**Keywords:** *Tourism, Increasing Welfare.*

### Abstrak:

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Randu Tata dengan adanya Wisata Pantai Duta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) ketergantungan perekonomian masyarakat sekitar Randu Tata (X) terhadap kehadiran Wisata Pantai Duta (Y), (2) peningkatan strata ekonomi masyarakat sekitar desa Randu Tata (X) sejak kehadiran Wisata Pantai Duta (Y). Peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini karena dirasa perlu ada pengkajian yang mendalam mengenai kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar Randu Tata setelah adanya Wisata Pantai Duta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan cara observasi lapangan langsung dan melakukan penelitian dengan seksama pada objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, proses pengolahan data melalui tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dapat ditarik setelah menghubungkan antara variabel x dan y menghasilkan kesimpulan perekonomian masyarakat setelah adanya Wisata Pantai Duta menjadi membaik sedikit demi sedikit. Dan masyarakat sekitar menjadi sangat senang dengan adanya Wisata Pantai Duta, karena pendapatan yang semakin meningkat.

**Kata Kunci :** *Wisata, Peningkatan Kesejahteraan.*

خلاصة:

المشكلة الرئيسية في هذه الدراسة هي زيادة الرفاهية الاقتصادية لمجتمع راندو تاتا مع دوتا بيتش للسياحة منذ وجود دوتا بيتش للسياحة. يهتم الباحثون بالبحث في هذه المشكلة لأنه يُعتقد أن هناك حاجة لإجراء دراسة متعمقة للرفاهية الاقتصادية للأشخاص حول راندو تاتا بعد جولة شاطئ دوتا. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة نوعية باستخدام نهج الظواهر. التقنية المستخدمة في جمع البيانات هي عن طريق المراقبة الميدانية المباشرة والبحث الدقيق حول موضوع البحث. إن تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل النوعي الوصفي ، وعملية معالجة البيانات تمر بثلاث مراحل هي تقليل البيانات ، وعرض البيانات والتحقق منها أو استخلاص النتائج. تحسين شيئًا فشيئًا. والمجتمع المحيط سعيد للغاية بدوتا بيتش للسياحة ، لأن دخلهم أخذ في الازدياد.

الكلمات المفتاحية: السياحة ، زيادة الرفاهية.

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Pariwisata sebenarnya bukanlah fenomena baru di dunia. Menurut Spinlane, pariwisata sudah ada sejak dimulainya peradaban manusia dengan ditandai oleh adanya pergerakan penduduk yang melakukan ziarah dan perjalanan agama. Manusia menyadari bahwa pariwisata merupakan agen perubahan yang mempunyai kekuatan besar dan dahsyat. (suryo:2012)

Perkembangan pariwisata di Indonesia dengan keunikan kepariwisataan yang dimiliki juga dapat membantu pembangunan daerah atau wilayah misalnya dari segi sektor perekonomian atau sumber daya manusia dan lainnya. Sehingga, pariwisata yang memiliki daya tarik objek wisata masing-masing berdampak terhadap masyarakat atau para peminat wisata

(wisatawan), lingkungan, budaya, agama bahkan aspek sosial dan lainnya.(Hasny alt: 2015)

Dewasa ini pariwisata sudah menjadi tren baru dalam peningkatan ekonomi Negara. WTO melihat prospek pariwisata adalah lahan basah bagi suatu Negara karena selain dapat meningkatkan pendapatan Negara, pariwisata juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan pariwisata yang baik dan benar. Pengelolaan pariwisata yang ideal dilakukan bersama-sama antara masyarakat dan pemerintah sehingga terjadi kerjasama yang baik dan berkelanjutan pemerintah dalam hal ini tidak menjadikan masyarakat sebagai obyek, akan tetapi lebih ke patner. Dengan menjalankan sistem ini diharapkan mampu meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat dengan tidak merusak kearifan lokal. Hal ini seperti yang di tegaskan dalam undang-undang kepariwisataan bahwa kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan Negara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Pantai dan laut tersebut menyimpan berbagai potensi keindahan alam yang di olah dengan baik akan memberikan berbagi keuntungan bagi penduduk sekitar . diwilayah probolinggo tepatnya di desa Randu Tata Kecamatan Paiton terdapat Wisata yang menjadi salah satu tumpuan perekonomian masyarakat Randu Tata yaitu adalah Pantai Wisata atau yang lebih dikenal dengan Pantai Duta yang mana banyak masyarakat yang beralih profesi yang semula adalah Nelayan menjadi pedagang di Pantai Wisata Duta sehingga secara tidak langsung pantai Duta menjadi tumpuan ekonomi masyarakat desa Randu Tata.

Banyaknya masyarakat Randu Tata yang beralih profesi dari yang semula menjadi nelayan tradisional menjadi pedagang atau penjual jasa di Pantai Wisata Duta menarik perhatian peneliti untuk melakukan kajian lebih dalam terkait seberapa jauh peningkatan strata ekonomi masyarakat dari adanya tempat Pariwisata Pantai Duta. Oleh karena penelitian ini akan membahas Ketergantungan perekonomian masyarakat sekitar Randu Tata terhadap

kehadiran Wisata Pantai Duta dan Peningkatan strata ekonomi masyarakat sekitar Desa Randu Tata sejak kehadiran Wisata Pantai Duta.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah meneliti subjek penelitian atau informan dalam lingkungan kesehariannya, karenanya peneliti berinteraksi langsung dengan informan, mengenal secara dekat dunia kehidupan mereka, mengamati dan mengikuti alur kehidupan secara apa adanya. (Edi:2001)

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu peneliti berupaya mengumpulkan dan menggunakan data yang berupa analisis wisata pantai duta terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Peneliti memberikan penggambaran secara mendalam tentang pariwisata atau kesejahteraan ekonomi masyarakat dari adanya wisata pantai duta dari tahun pertama berdirinya wisata duta sampai sekarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu wawancara secara mendalam, observasi secara terus menerus dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data yaitu mereduksi data (data reduction), menyajikan data (data display) dan penarikan kesimpulan (verification). pengecekan keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas yaitu triangulasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis ketergantungan perekonomian masyarakat Randu Tata terhadap kehadiran Wisata Pantai Duta**

Dengan kehadiran Wisata Pantai Duta banyak warga sekitar yang merasakan dampak positifnya, sekalipun memang tidak bisa di pungkiri dalam segala hal yang ada apalagi hal itu terkait dengan bisnis pasti akan ditemukan berbagai macam keadaan baik itu bersifat positif maupun negatif.

Kehadiran Wisata Pantai Duta yang merupakan tempat mencari nafkah bagi sebagian warga masyarakat Randu Tata tentu sangat dirasakan sekali, karna tidak sedikit warga desa yang awalnya adalah pengangguran tetapi setelah adanya Pantai Duta mempunyai pekerjaan dan penghasilan tetap. Bahkan sampai sekarang ini jumlah karyawan yang bekerja di Pantai Duta sudah mencapai 38 orang, jumlah ini tentu bukan jumlah yang sedikit, bisa di bayangkan berapa kepala keluarga yang terbantu dan menggantungkan kehidupan dengan adanya Wisata Pantai Duta ini.

Dampak positif bagi masyarakat dengan adanya Pantai Duta ini juga di ungkapkan oleh seorang warga Randu Tata yang berjualan di Wisata Pantai Duta, pedagang tersebut sangat antusias dengan adanya Wisata Pantai Duta karena berkat adanya Pantai Duta pedagang tersebut bisa memperoleh penghasilan. Selain dari segi perekonomian wisata pantai duta juga sadar akan adanya masalah pendidikan di sekitar masyarakat Randu Tata karena salah satu visi Wisata Pantai Duta sendiri adalah memajukan pendidikan masyarakat sekitar Randu Tata.

Selain peduli akan pendidikan, Wisata Pantai Duta juga sangat memperhatikan keadaan sosial ekonomi yang ada di sekitar Randu Tata, oleh karena itu, setiap tiga bulan sekali pihak pengelola Pantai Duta membagikan sembako bagi ana-anak yatim dan para janda yang ada di Randu Tata. Bukan hanya itu saja, pihak pengelola juga memberikan bantuan kepada masjid sekitar dalam rangka membangun masjid maupun renovasi. Pihak pengelola juga memberikan bantuan pada TPQ berupa gaji bagi para guru ngaji di sekitar Randu Tata

Bukan hanya itu saja, pihak pengelola Wisata Pantai Duta juga memperhatikan kondisi perempuan yang ada di sekitar Randu Tata. Pihak pengelola menyiapkan sarana dan sosialisai kepada para perempuan sekitar dan akhirnya bisa membentuk sebuah persatuan kelompok perempuan yang beranggotkan 14 orang perempuan. Kelompok perempuan ini sudah mampu membuat produk rumahan dari memanfaatkan mangrove yang di budidayakan oleh Wisata Mangrove Pantai Duta

Oleh karena itu ketergantungan masyarakat akan adanya Wisata Mangrove Pantai Duta memang benar adanya, karena bisa di bayangkan andaikan tidak ada Wisata Mangrove Pantai Duta ini berapa pemuda yang akan menjadi pengangguran

## **2. Peningkatan strata ekonomi masyarakat Desa Randu Tata sejak kehadiran Wisata Pantai Duta**

Terjadinya perkembangan perekonomian karena adanya Wisata Pantai Duta di desa Randu Tata sangat baik, hal ini dapat dilihat dari penghasilan masyarakat yang semakin bertambah karena sudah mempunyai pekerjaan tambahan. Pada awal mulanya sebelum adanya Wisata Pantai Duta ini warga masyarakat desa Randu Tata rata-rata bekerja sebagai petani dan nelayan. Keadaan masyarakat yang notabene nelayan dan petani ini tentu saja tak jauh berbeda dengan petani dan nelayan di daerah lainnya. Kalau petani hanya mengandalkan hasil sawahnya saja, dan nelayan hanya mengandalkan hasil nelayannya saja, dan rata-rata waktu kerja mereka hanya setengah hari saja atau kalau ketika nelayan hanya waktu malam saja. Sementara setengah hari waktu mereka kosong dan tidak mempunyai pekerjaan.

Keadaan masyarakat yang notabene nelayan dan petani ini tentu saja tak jauh berbeda dengan petani dan nelayan di daerah lainnya. Kalau petani hanya mengandalkan hasil sawahnya saja, dan nelayan hanya mengandalkan hasil nelayannya saja, dan rata-rata waktu kerja mereka hanya setengah hari saja atau kalau ketika nelayan hanya waktu malam

saja. Tapi setelah adanya Wisata Pantai Duta ini, para nelayan dan petani yang awalnya hanya bekerja paruh waktu sekarang bisa mengoptimalkan waktu kerja mereka.

Hal ini menunjukkan adanya penambahan tingkat strata ekonomi masyarakat Desa Randu Tata. Karena tentunya kalau jam kerja masyarakat bisa mengoptimalkan jam kerja mereka, maka secara otomatis akan ada tambahan pemasukan dan tentu saja hal itu akan semakin membuat masyarakat sekitar Desa Randu Tata menjadi lebih sejahtera.

## KESIMPULAN

Setelah adanya Wisata Pantai Duta kesejahteraan masyarakat sekitar Desa Randu Tatah menjadi semakin baik, hal itu dikarenakan oleh peluang kerja yang semakin besar. Semenjak adanya Wisata Pantai Duta banyak warga yang awalnya adalah pengangguran karena tidak mempunyai keahlian kerja di angkat sebagai karyawan Wisata Pantai Duta, dan dari pihak pengelola selalu mengadakan pembinaan sehingga seiring berjalannya waktu masyarakat menjadi lebih sejahtera.

Setelah adanya Wisata Pantai Duta peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar Desa Randu Tatah semakin membaik di segala bidang. Baik itu dalam bidang perekonomian, pendidikan dan juga kesejahteraan sosial. Misalkan saja dalam masalah perekonomian , masyarakat sekitar Randu Tata semakin meningkat karena mereka bisa lebih mengoptimalkan waktu kerjabegitu juga dalam bidang pendidikan, pihak pengelola memberikan beasiswa pada masyarakat Randu Tatah yang tidak mampu sekolah, dan dalam jangka waktu satu kali dalam satu bulan pihak pengelola memberikan sumbangan sembako kepada anak yatim dan janda yang berdomisili di Desa Randu Tatah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.RinekaCipta
- Besley. *Ekonomi Kesejahteraan*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2002).
- Boediono. *Pertumbuhan Ekonomi*. (Jakarta : kencana, 1981).
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Jakarta : RajawaliPers, 2001).

- Endang Tjitroesmi, *Peran Industri Kepariwisata dalam Perekonomian Nasional dan Daerah* (Jakarta: P2E-LIPI, 2003).
- Fahmi Muhammad. 2015. *Pengelolaan Potensi Pariwisata Pantai Pangandaran*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press
- Gde Pita & Putu G. Gayatri, *Sosiologi Pariwisata, Kajian Sosiologis terhadap Struktur, Sistem dan Dampak-Dampak Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005).
- Hasny Sutiarani, Fitri RahmaFitria, *Dampak Keberadaan Dusun Bambu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua*, Vol. 1 Nomor 1 (Program Studi Manajemen Resort dan Leisure Fakultas pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Indonesia, 2015).
- <http://www.pariwisata-pariwisata.html> [blogku.blogspot.com/2015/08/pengantar-pariwisata.html](http://blogku.blogspot.com/2015/08/pengantar-pariwisata.html)
- Moh. Idil Gufron, "Konsep Masalah Maximizer Pada Hotel Syari'ah Perspektif Etika Bisnis Islam", *Jurnal Islam Nusantara*, Vol.1 No.2, (Juli-Desember 2017).
- Maleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pigou, etca., *Pendekatan Neo-Klasik*. (Bandung : Alfabeta, 1990), 233
- Simond, Potensi Sumber Daya alam.**, (Jakarta: Kencana, 1978), 29
- Suryo Sakti Hadiwijoyo, *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis masyarakat*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012).
- Sueib Syiful. *Sinergitas Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Indonesia*. 2017. *Jurnal Islam Nusantara*.